PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 BANDAR BUAT

TESIS



Oleh:

INDRANIATI NIM. 62433

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITRAS NEGERI PADANG 2010

ABSTRACT

Indraniati, S.Pd. 2010 The Effect of the Use of the Mastery Learning Strategy and Students Learning Creativity on Arithmetic Learning Achievement at Elementary School 03 Bandar Buat.

Thesis. Graduate Program of Padang State University

Background of this research is there are phenomenons seen at the Public Elementary School number 03 and 05 Bandar Buat, Lubuk Kilangan Sub-district indicated that most teachers were not optimally used Mastery Learning Strategy process especially in Arithmatic lesson, so that it produced the low crativity of studying and student accievement. Based on the problem mentioned above, the aim of the research want to know the influence of applied strategy of *masetery learning* to creativity and student's achievement on Arithmatic lesson at two schools observed.

The study is classified in to an experimental research. The population of the research was all the fourth graduate Public Elementary School 03 and 05 Bandar Buat, Lubuk Kilangan Sub-district. The samples were selected by using *purposive random sampling* technique. Each them have different treatment, where Public Elementary school number 03 Bandar Buat was used as an experimental class provided with mastery learning strategy and other as a control class with convetional strategy. The data were analyzed by using t-test.

The result of data analysis showed that student's class who were taught by using mastery learning strategy had higher creativity and arithmetic learning achievement than those who were taught by using conventional instructional strategy.

ABSTRAK

Indraniati, S.Pd. 2010 Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang terlihat pada SD Negeri 03 dan SD Negeri 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan yang belum memanfaatkan strategi pembelajaran secara efektif, khususnya dalam mata pelajaran matematika, sehingga hal ini berdampak pada rendahnya kreativitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran mastery learning terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 dan kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Kelas eksperimen diperlakukan dengan menggunakan strategi *mastery learning*, kelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional. Data dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas dan hasil belajar kelompok siswa dengan menggunakan strategi *mastery learning* pada pembelajaran matematika lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran matematika lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan strategi konfensional. Disarankan kepada guru hendaknya menggunakan strategi *matery learning* dalam pembelajaran matematika.

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJARA SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 BANDAR BUAT

Nama		:
Indraniati		•
Nim		
62433		:
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Hj. Elisna Pembimbing I		••••••
g		
2. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd Pembimbing II		••••••
Direktur Program Pascasarjana UNP	Ketua Program Studi/Konsent	trasi
Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd	Prof. Dr. Suparno, M.Pd	
NIP. 130 52650	NIP.	

PERSETUJUAN KOMISI Ujian Tesis Magister Kependidikan

No	Nama	Tanda Tangan
1. Pro	of. Dr. Hj. Elisna	(Ketua)
2. Dr.	. Indrati Kusumaningrum, M.Pd	(Sekretaris)
3. Prof	E. Dr. Suparno, M.Pd	(Anggota)
4. Dr. 1	Darmansyah, ST, M.Pd	(Anggota)
5. Dr. 1	H. Mulyardi, M.Pd	(Anggota)
	siswa : : Indraniati	
	: 62433	
Tangg	al Ujian : 06 Mei 2010	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi

Pembelajaran Mastery Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar

Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Bandar

Buat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar

akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi

lainnya

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa

bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah

ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan

jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan

nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari

terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia

menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh

karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan

hukum yang berlaku.

Padang, 11 Februari 2010

Saya yang menyatakan

Indraniati

NIP. 62433

V

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajara Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat". Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

- 1. Prof. Dr Hj. Elisna selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberikan masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
- 2. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
- 3. Prof. Dr. Suparno, M.Pd, Dr. Darmansyah, ST. M.Pd dan Dr. H. Mulyardi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran yang bergitu bernilai bagi penyelesaian tesis ini.
- 4. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, seluruh staf pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama penulis mengikuti perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis ini.
- Para dosen di lingkungungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan, masukan dan saran-sarannya.
- 6. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lubuk Kilangan yang telah membantu, melayani dan menyediakan fasilitas bagi penyelesaian tesis ini.

7. Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru SD Negeri 03 dan SD Negeri 05 atas

kerjasama yang baik, dan kesediaan menerima penulis untuk melakukan

eksperimen dalam penyelesaian tesis.

8. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd suami tercinta yang sangat sabar dan selalu

memberikan dukungan dengan do'a hingga tesis ini selesai.

9. Saudara-saudara penulis yang telah memberikan dorongan berupa spritual dan

moril yang tak dapat dituliskan satu per satu.

10. Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2004/2005, serta

semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat

penulis nyatakan satu per satu yang kecil tak dapat dituliskan nama, yang

besar tidak dapat dituliskan gelar.

Penulis menyadari bahwa ilmu yang ada pada penulis sangat terbatas,

karena itu penulis menghargai masukan yang positif yang telah diberikan bagi

kesempurnaan tesis ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan

mendapatkan balasan dan ridha Allah SWT. dan tesis ini bermanfaat bagi semua

pihak, amin.

Padang, 12 Februari 2010

Penulis

vii

DAFTAR ISI

ABSTR	ACT	i
ABSTR	AK	ii
PERSE'	TUJU	JAN AKHIRiii
PERSE	TUJU	JAN KOMISI PEMBIMBINGiv
SURAT	PER	NYATAANv
KATA I	PENC	GANTAR vi
DAFTA	R IS	[viii
DAFTA	R TA	BELx
DAFTA	R GA	AMBARxi
DAFTA	R LA	MPIRAN xiii
BAR I	DEN	NDAHULUAN
DAD I		
	A.	Latar Belakang Masalah
	В.	Identifikasi Masalah
	C.	Pembatasan Masalah
	D.	Perumusan Masalah
	E.	Tujuan Penelitian
	F.	Manfaat Penelitian
BAB II	KA	IIAN PUSTAKA
	A.	Landasan Teori9
		1. Strategi Pembelajaran9
		a. Strategi pembelajaran Mastery Learning (belajar tuntas)11
		b. Strategi Mastery Learning dalam Pembelajaran
		Matematika14
		c. Strategi Pembelajaran Konvensional18
		2. Kreativitas dalam Pembelajaran
		3. Pembelajaran Matematika22
		4. Hasil Belajar Matematika

	В.	Kerangka Pemikiran	.28
	C.	Hipotesis	.31
BAB III	ME	TODOLOGI PENELITIAN	
	A.	Jenis Penelitian	.32
	B.	Populasi dan Sampel	.32
	C.	Definisi Operasional	.34
	D.	Pengembangan Instrumen	.35
	E.	Teknik Pengumpulan Data	.36
	F.	Analisis Uji Coba Instrumen	.37
	G.	Rancangan Penelitian	.41
	H.	Perlakuan	.42
	I.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	НА	SIL PENELITIAN	
BAB IV	НА А.	SIL PENELITIAN Deskripsi Data Penelitian	45
BAB IV			
BAB IV	A.	Deskripsi Data Penelitian	49
BAB IV	A. B.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis	49
BAB IV	A. B. C.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis	49 51 54
BAB IV	A.B.C.D.E.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis Pembahasan	49 51 54
	A.B.C.D.E.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis Pembahasan Keterbatasan Penelitian	49 51 54 .58
	A. B. C. D. E.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis Pembahasan Keterbatasan Penelitian S1MPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	49 51 54 .58
	A. B. C. D. E.	Deskripsi Data Penelitian Pengujian Persyaratan Analisis Pengujian Hipotesis Pembahasan Keterbatasan Penelitian S1MPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Kesimpulan	49 51 54 58

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Ta	 Perbandingan Antara Pembelajaran Tuntas dengan Pembelajaran Konvensional Keadaan Populasi pada Gugus I Lubuk Kilangan Rancangan Penelitian Hasil Pre-Test Hasil Post test Distribusi Frekuensi Post test Kelas Experimen Distribusi Frekuensi Post test Kelas Kontrol Uji Normalitas data hasil Post test Siswa Uji Homogenitas data hasil Post test Siswa 	Halaman		
1.	Nilai rata-rata matematiuka di SD Gugus I Kecamatan Lubuk			
	Kilangan Padang Tahun Ajaran 2006-2007	4		
2.	Perbandingan Antara Pembelajaran Tuntas dengan Pembelajaran			
	Konvensional	17		
3.	Keadaan Populasi pada Gugus I Lubuk Kilangan	33		
4.	Rancangan Penelitian	41		
5.	Hasil Pre-Test.	45		
6.	Hasil Post test	46		
7.	Distribusi Frekuensi Post test Kelas Experimen	47		
8.	Distribusi Frekuensi Post test Kelas Kontrol	48		
9.	Uji Normalitas data hasil <i>Post test</i> Siswa	50		
10	. Uji Homogenitas data hasil <i>Post test</i> Siswa	51		
11	. Perhitungan Hipotesis Pertama	52		
12	. Perhitungan Hipotesis Kedua	53		

DAFTAR GAMBAR

Ga	ambar	Halaman			
1.	Histogram Hasil Post Test Kelas Eksperimen	48			
2.	Histogram Hasil Post Test Kelas Kontrol	49			

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Ruang Lingkup Materi Pembelajaran	63
2 Silabus	64
3 Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	65
4 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	74
5 Tes Unit Materi	80
6 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen	84
7 Kriteria Ketuntasan Minimal	85
8 Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol	86
9 Latihan Soal Kelas Kontrol	94
10 Tes Awal (Pre-Tes	98
11 Tes Uji Coba,	105
12 Tabulasi Uji Coba Soal	112
13 Tabulasi Uji Pembeda Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	114
14 Uji Validitas dan Realibilitas Butir Soal	117
15 Hasil Uji Pembeda	120
16 Hasil Uji Indeks Kesukaran	122
17 Lembar Validitas RPP Kelas Eksperimen	124
18 Lembar Validitas RPP Kelas Kontrol	125
19 Lembar Validitas Tes Hasil Belajar	126
20 Tes Akhir (Post Test)	129
21 Skor Mentah Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Kelas	
Eksperimen dan Kelas Kontrol	136
22 Deskripsi Data	137
23 Uji T-Test	138
24 Kisi-kisi Instrumen Lembaran Observasi Kreativitas Belajar	
Siswa Dalam Pembelajaran Matematika	139
25 Lembar Observasi Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen	140
26. Lembar Observasi Kreativitas dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	141

27. Lembar Observasi Kreativitas Siswa Kelas Kontrol	142
28. Lembar Observasi Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	143
29. Perbandingan Lembar Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas	
Eksperimen dan Kontrol	144
30. Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	144

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARANMASTERY LEARNING TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJARA SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD 03 BANDAR BUAT

INDRANIATI NIM. 62433

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Elisna

Dr. Indrati Kusumanigrum, M.Pd

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perolehan pengetahuan yang dialami oleh seseorang. Pemerolehan hasil belajar tentunya tidak hanya terfokus pada kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan atau persoalan dengan benar, namun yang menjadi fokus utama adalah bagaimana cara siswa memperoleh setiap jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Setiap proses belajar tujuan akhirnya adalah untuk mengarahkan siswa pada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Setiap siswa di sekolah dapat dikatakan telah belajar apabila materi yang diberikan atau yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa secara baik. Pencapaian tujuan ini tidaklah mudah karena perlu usaha yang maksimal dari guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang tepat terutama di sekolah dasar karena siswa sekolah dasar adalah anak-anak yang memiliki ketergantungan belajar pada lingkungan yang ada di sekitar mereka belajar seperti ruang kelas dan pengelolaan belajar oleh guru. Penciptaan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan memilih strategi belajar yang tepat pula. Setiap strategi belajar yang dipilih tentunya harus disesuaikan dengan tujuan dari mata pelajaran yang ditetapkan.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar adalah Matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting karena dalam kehidupan keseharian siswa akan selalu berkaitan dengan dunia Matematika tersebut. begitu pentingnya matematika dalam kehidupan, maka penguasaan Matematika perlu ditanamkan pada siswa agar konsep-konsep dasar Matematika dapat diterapkan dengan tepat. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika, guru harus menggunakan strategi yang tepat.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar seharusnya lebih ditekankan pada suatu proses pencarian melalui pemahaman konsep sebagai tujuan utama hasil pembelajaran. Pembelajaran matematika bukan menitikberatkan pada kebenaran jawaban yang diberikan oleh siswa atas segala permasalahan matematika yang diajukan, namun yang penting adalah bagaiman caranya siswa memperoleh jawaban tersebut dalam suatu proses pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat sangat mendukung kemudahan siswa dalam usaha pemerolehan makna pembelajaran yang dilakukan. Selain itu penentuan strategi yang tepat, sesuai dengan kondisi dan jenis pengalaman belajar yang diberikan akan mampu mendongkrak semangat belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar yang diharapkan

Strategi pembelajaran matematika hendaknya memberikan penekanan pada ketuntasan belajar pada seluruh siswa dalam kelas, sehingga terjadi kesamaan penguasaan materi. Strategi pembelajaran matematika yang tepat merupakan satu fokus bagi guru dalam melakukan skenario pembelajaran, sehingga konsep matematika diharapkan benar-benar dipahami oleh siswa dan keilmuannya dapat dengan mudah dimanfaatkan dalam kesehariannya.

Praktik pembelajaran di sekolah-sekolah kurang efektif dan efisien dikarenakan tidak bertujuan meningkatkan penguasaan materi seluruh siswa. Dalam hal ini berarti pandangan, anggapan dan praktik pembelajaran terbatas pada pengabdian guru terhadap penyelesaian materi tanpa mempertimbangkan penguasaan siswa tehadap materi yang telah diberikan. Hal ini berdampak pada tingkat penguasaan materi hanya beberapa orang dari jumlah siswa di kelas yang dapat mengikuti dan menguasai pelajaran sampai akhir setiap pembelajaran, sehingga siswa harus belajar lagi dari awal bila menghadapi tes sumatif, bila tidak mereka akan ketinggalan.

Berkaitan dengan pembelajaran Matematika selama ini pada sekolah dasar Gugus 1 Padang, guru dalam proses pembelajaran Matematika cenderung hanya menjelaskan dan memberitahukan segala sesuatu kepada siswa dan jarang memberikan tugas pekerjaan rumah. Dalam pembelajaran guru sering hanya melakukan tanya jawab tanpa menjelaskan prosesnya dan langsung disuruh mengerjakan latihan. Di samping itu, guru jarang memberikan latihan secara individual maupun kelompok., dikarenakan banyak materi yang harus segera diselesaikan sehingga strategi yang dipilih lebih banyak mengacu pada usaha untuk menyelesaikan penyampaian materi secara cepat. Proses pembelajaran yang terjadi menjadi kurang bermakna bagi siswa. Hal ini terbukti dengan timbulnya satu kebiasaan dalam diri siswa menghafal rumus-rumus saja, bukan melakukan proses atau cara penyelesaian soal. Kebiasaan tersebut menimbulkan rasa ketakutan pada diri siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan alasan bahwa mereka belum

hafal dan belum memahami rumus yang telah diberikan. Dengan suasana belajar yang demikian secara langsung akan tercipta ketidaknyamanan siswa untuk konsentrasi belajar, dan hal ini berdampak pada ketidaksukaan mereka pada mata pelajaran Matematika.

Rasa ketidaksukaan siswa terhadap Matematika sangat berdampak sekali pada rendahnya hasil belajar . Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai semester untuk 6 bidang studi yang diikutsertakan dalam UAS. Nilai murni ujian semester siswa kelas IV pada dua semester terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Matematika di SD Gugus I Kecamatan Lubuk Kilangan Padang Tahun Ajaran 2006/2007

No.	Nama	Semester I					Semster II						
110.	Sekolah	Agama	PPKN	BI	MM	IPA	IPS	Agama	PPKN	BI	MM	IPA	IPS
1	SD Negeri 03	6,4	6,2	64	5,9	6,7	6,3	6,7	6,6	6,9	6,2	6,9	6,5
2	SD Negeri 05	6,5	6,6	6,7	6,1	6,7	6,4	6,8	6,9	6,9	6,3	70	6,5
3	SD Negeri 10	6,4	6,5	6,5	6,2	6,3	6,5	6,5	6,7	6,7	6,6	6,5	6,7
4	SD Negeri 14	6,3	6,4	6,3	5,8	6,5	6,2	6,4	6,4	6,6	6,4	6,7	6,8
5	SD Negeri 15	6,5	6,6	6,5	6,0	6,6	6,3	6,6	6,6	6,8	6,1	6,8	6,6

Sumber: Laporan Nilai Semester I dan Semester II Tahun 2006-2007 Gugus I Kec. Lubuk Kilangan

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Matematika sebagai mata pelajaran yang bermanfaat dalam keseharian siswa mendapatkan nilai yang sangat rendah sekali jika dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yang juga sangat dekat dalam kehidupan siswa dalam masyarakat. Materi-materi dalam pembelajaran matematika akrab dengan keseharian siswa seperti perhitungan uang dalam keseharian, pengukuran panjang pendek suatu benda, jarak, berat dan isi dari suatu benda.

Walaupun materi-materi tersebut sangat dekat dengan kehidupan siswa, selama dalam proses pembelajaran mereka tidak menunjukkan rasa ketertarikan. Berdasarkan observasi yang peneliti selaku guru kelas, diketahui bahwa proses komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran Matematika seringkali kurang lancar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak aktif untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan, dan yang paling sering mengajukan pertanyaan adalah guru. Walaupun guru yang mengajukan pertanyaan hanya siswa tertentu yang menjawab dan hal itu terjadi ketika siswa sudah ditunjuk untuk menjawab. Disisi lain, siswa juga tidak berusaha untuk mencari pemecahan permasalahan dalam matematika tersebut dengan teman sebayanya, karena dengan siswa lainnya siswa tidak dapat mengkomunikasikan pengetahuannya disebabkan takut salah.

Banyak hal yang dapat dilakukan guru guna memperbaiki proses pembelajaran demi meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang studi Matematika. Salah satu kemungkinan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan selama ini dengan mengubah penekanan pada kreativitas dan ketuntasan belajar siswa yaitu dengan mencoba menerapkan strategi pembelajaran dengan pendekatan *mastery learning*. Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar bersama-sama berdasarkan pembatasan bahan pelajaran yang harus dipelajari siswa sampai tingkat tertentu, penyediaan waktu belajar dan pemberian bantuan kepada siswa yang

mengalami kesulitan belajar. *Mastery learning* diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran Matematika siswa secara individu dan kelompok, sehingga permasalahan yang terdapat pada siswa dalam hal memahami materi teratasi dan belajar dengan ketuntasan yang diharapkan terpenuhi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SD antara lain: (1) Guru cenderung hanya menjelaskan dan memberitahukan segala sesuatu kepada siswa tanpa melalui proses atau cara penyelesaiannya. (2) Guru dalam memilih strategi hanya berorientasi pada ketercapaian penyampaian materi secara keseluruhan, bukan pada ketuntasan belajar siswa. (3) Strategi yang sering digunakan guru adalah tanya jawab. (4) Permasalahan yang diajukan pada siswa seringkali bersifat mengharapkan jawaban benar. (5) Guru jarang memberikan tugas atau latihan secara individual maupun kelompok. (6) Timbul satu kebiasaan siswa hanya menghapal rumus-rumus, fakta-fakta atau aturan-aturan tanpa mengetahui proses / cara penyelesaiannya. (7) Suasana belajar yang bersifat tanya jawab menimbulkan ketidaknyamanan siswa untuk konsentrasi belajar, karena siswa takut ditunjuk untuk memberikan jawaban dan tidak dapat menjawab dengan benar berdampak pada ketidaksukaan siswa pada mata pelajaran Matematika. (8) Proses komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran matematika seringkali kurang lancar seperti anak tidak mau bertanya walaupun tidak mengerti (9) Dalam proses pembelajaran siswa tidak aktif untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan, guru yang paling sering mengajukan pertanyaan. (10) Disisi lain siswa juga tidak berusaha untuk mencari pemecahan permasalahan dalam matematika tersebut dengan sebayanya, dikarenakan siswa dengan siswa lainnya tidak dapat mengkomunikasikan pengetahuannya dikarenakan takut salah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah difokuskan pada pembelajaran Matematika kelas IV sekolah dasar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang diperkirakan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian antara lain:

- 1. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *mastery learning*.
- 2. Materi yang diteliti pada penelitian ini disesuaikan dengan batas materi pada pembelajaran matematika semester II kelas IV yaitu Pecahan.
- Pengaruh strategi yang akan dilihat adalah kreativitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 dan SDN 05 Bandar Buat Kec Lubuk Kilangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarakan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran matery learning lebih tinggi dari pada yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?

2. Apakah hasil belajar Matematika dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran mastery learning lebih tinggi dari pada yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain untuk melihat :

- Hasil belajar siswa kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi mastery learning dan strategi konvensional
- 2. Hasil belajar siswa kreativitas rendah diajar dengan strategi mastery learning dan strategi konvensional

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- Sekolah, sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimulai dari lingkungan sendiri.
- Guru-guru di tempat peneliti bekerja sebagai masukan perlunya dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran Matematika.
- Siswa menjadi terbiasa untuk berfikir dan bekerjasama selama proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Matematika, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4. Peneliti sendiri, menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu dan kawasan penggunaan di bidang Teknologi Pendidikan.
- Peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi tambahan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.